

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puisi merupakan salah satu bagian pendidikan sastra yang dikenalkan sejak dini kepada siswa sekolah dasar. Menurut Wahyudi (2008, hlm. 168-170) pendidikan sastra adalah pendidikan yang mencoba untuk mengembangkan kompetensi apresiasi sastra, kritik sastra, dan proses kreatif sastra. Dari ketiga kompetensi tersebut, yang menjadi titik konsentrasi pada penelitian ini adalah proses kreatif sastra yang mencoba membelajarkan peserta didik untuk mau dan mampu menulis sebuah karya puisi.

Secara etimologis istilah puisi berasal dari bahasa Yunani *poites*, yang artinya membangun, pembentuk, pembuat. Dalam bahasa latin dari kata *poeta*, yang artinya membangun, menyebabkan, menimbulkan, dan menyair. Puisi adalah susunan kata-kata yang dipilih dan dirangkai untuk menimbulkan efek dan daya sentuh, tentunya dengan maksud yang lebih luas. Dengan pemilihan kata-kata, dengan penggunaan majas, dengan eksplorasi bunyi, dengan penggambaran-penggambaran yang seolah nyata, dengan susunan struktur dan kata-kata yang menimbulkan irama dan tempo yang dikehendaki, dan dengan berbagai potensi-potensi atau kekuatan-kekuatan bahasa lainnya. Hal itu sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kosasih (2012, hlm. 97) bahwa Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Adapun menurut Aisyah (2007, hlm. 2) menjelaskan bahwa Puisi adalah hasil penafsiran penyair terhadap kehidupan.

Dari berbagai observasi yang dilakukan oleh beberapa ahli terhadap pelaksanaan pembelajaran sastra di sekolah dasar, aspek penulisan kreatif sastra ini kurang mendapat perhatian yang serius. Tidak banyak guru yang mempunyai metode atau model untuk melatih peserta didiknya untuk membuat sebuah karangan, khususnya puisi. Hal tersebut sangatlah mengkhawatirkan, Tatat hartati (2009, hlm. 3) mengemukakan bahwasanya penulisan karangan merupakan satu aspek penting sebagai perekam bahasa yang melibatkan pikiran, pengetahuan, teknik, gaya, dan kemampuan menggunakan kaidah tata bahasa yang betul.

Evan Lutfiana Ilmawan, 2019

PENGARUH ILUSTRASI MUSIK KLASIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Guru sangat berperan penting dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai untuk pembelajaran sastra. Proses kreatif sastra adalah sebuah proses yang dilalui seorang pengarang dalam menghasilkan sebuah karya sastra. Seorang pengarang tidak akan bisa membuat karya sastra seperti puisi atau prosa tanpa melalui tahapan proses penciptaannya seperti pengumpulan ide, pengembangan ide, dan penyempurnaan ide. Terlebih menulis puisi adalah sebuah bentuk kemampuan unik yang juga harus diberikan sebuah pembelajaran yang khusus agar siswa dapat mengeluarkan potensinya dalam menulis puisi dengan optimal. Sulistyorini (2010, hlm.13) mengungkapkan bahwa ide-ide yang muncul dari hasil proses kreatif siswa dalam menulis karangan masih tidak tersruktur dan terinci dengan baik sehingga pengungkapannya pun kurang runtut. Kegiatan kemampuan bersastra di sekolah dasar dilakukan dalam berbagai jenis dan bentuk melalui kegiatan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Tentu dalam mengembangkan kemampuan proses kreatif sastra siswa diperlukan sebuah pembelajaran yang menarik agar setidaknya siswa memiliki motivasi intrinsik untuk mau melakukan proses kreatif sastra.

Pembelajaran yang menarik harus memperhatikan siswa dan menjadikannya sebagai pusat pembelajaran, dalam hal ini siswa dijadikan objek yang aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu jalan keluarnya yaitu dengan memberikan sebuah stimulus positif terhadap peserta didik guna membangkitkan gairah belajarnya. Antusias para siswa dapat mendorong keinginan dan keaktifan pada pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Pemberian sebuah stimulus dalam proses pembelajaran dapat membantu siswa memahami materi pelajaran sehingga berdampak dalam peningkatan prestasi belajar.

Ilustrasi musik yaitu sebuah stimulus yang bersifat auditif atau stimulus yang lebih menggunakan indera pendengaran seseorang. Musik pada umumnya dapat melenturkan otot-otot yang kaku dan tegang sehingga menjadi lebih rileks, hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Yanuarita (2012, hlm. 43) beliau berpendapat bahwa musik memiliki kekuatan untuk mengobati penyakit dan meningkatkan kemampuan pikiran seseorang. Menurut Bobbi dePorter dan Mike Hernacki (2003, hlm. 72) Ini ada hubungannya dengan lingkungan belajar siswa

Evan Lutfiana Ilmawan, 2019

PENGARUH ILUSTRASI MUSIK KLASIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang memerlukan musik dalam lingkungan belajarnya, karena fisiologis selama melakukan pelajaran, tekanan darah dan denyut jantung cenderung meningkat dan otot-otot menjadi tegang, lalu dengan iringan musik, siswa mampu mengalirkan energi kreatif yang membuat pendengarnya terkejut sekaligus gembira. Disinilah peran ilustrasi musik sebagai media pembelajaran sangat diperlukan, khususnya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Untuk merangsang imajinasi dan keinginan siswa menulis sebuah puisi, maka penulis menggunakan ilustrasi musik klasik sebagai stimulus dalam proses kreatif siswa dalam menulis puisi agar kemampuan dan keinginan siswa dalam menulis puisi meningkat sehingga pembelajaran jadi menyenangkan. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Thomas Carlyle (dalam Herman 1995, hlm. 23) bahwa puisi merupakan ungkapan pikiran yang bersifat musikal, maksudnya puisi merupakan ungkapan pikiran yang terdiri dari rima dan ritme sehingga pada saat dibaca, puisi tersebut punya nada yang indah, sedangkan nada adalah unsur dari musik. Musik yang dijadikan bahan stimulus dalam penelitian ini yaitu musik klasik karya Bedrich Smetana Musik klasik memiliki perangkat musik yang beraneka ragam, sehingga didalamnya terangkum warna-warni suara yang rentang variasinya sangat luas. Dengan kata lain variasi bunyi pada musik klasik jauh lebih kaya daripada variasi bunyi musik lainnya. Karenanya musik klasik menyediakan variasi stimulasi yang sedemikian luasnya bagi pendengar. Musik klasik dapat memberi rasa nyaman tidak saja di telinga tetapi juga bagi jiwa yang mendengarnya. Gubahan-gubahan musik klasik ini, bila rajin diperdengarkan akan memberi efek keseimbangan emosi dan ketenangan. Hal-hal tersebut sangat diperlukan dalam menulis, musik klasik dapat meningkatkan konsentrasi dan membuat siswa rileks dalam proses menulis. Banyak yang mengatakan bahwa musik klasik adalah musik yang mempunyai irama yang khas dan lirik yang dapat memberikan ketenangan batin.

Sebagian besar di antara kita menikmati dan mendengarkan musik tanpa sepenuhnya menyadari pengaruhnya. Berikut ini pengaruh musik menurut Campbell (2002, hlm. 79-84) bahwa musik dapat memperlambat dan menyeimbangkan gelombang otak, musik mempengaruhi perasaan, musik

Evan Lutfiana Ilmawan, 2019

PENGARUH ILUSTRASI MUSIK KLASIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mempengaruhi denyut jantung, denyut nadi dan tekanan darah, musik mengurangi ketegangan otot dan memperbaiki gerak dan koordinasi tubuh, musik mempengaruhi suhu badan, musik dapat meningkatkan tingkat endorfin, musik dapat mengatur hormon-hormon yang berkaitan dengan stres, musik mengubah persepsi kita tentang ruang, musik mengubah persepsi kita tentang waktu, musik dapat memperkuat ingatan dan pelajaran, musik dapat meningkatkan produktivitas, musik meningkatkan penerimaan tak sadar terhadap simbolisme, musik dapat menimbulkan rasa aman dan sejahtera. Secara umum musik menimbulkan gelombang vibrasi, dan vibrasi itu menimbulkan stimulasi pada gendang pendengaran. Stimulasi itu ditransmisikan pada susunan saraf pusat (*limbic system*) di sentral otak yang merupakan ingatan lalu hypothalamus atau kelenjar sentral pada susunan saraf pusat akan mengatur segala sesuatunya untuk mengaitkan musik dengan respon tertentu.

Selama ini guru-guru di sekolah dasar masih sangat kurang memperhatikan cara mengefektifkan proses kreatif siswa dalam menulis puisi, hal ini dapat dilihat dari minat siswa dalam menulis puisi yang masih kurang. Para guru masih menggunakan cara yang monoton seperti ceramah dan cenderung terlalu membebaskan siswa tanpa memberikan stimulus berarti guna meningkatkan imajinasi dan pemikirannya untuk dituangkan dalam sebuah tulisan berupa puisi. Melihat kenyataan itu, penulis menduga ada hubungan antara proses kreatif siswa ketika menulis puisi dengan suasana lingkungan belajar yang kurang menyenangkan dan kurang distimulasi sehingga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dilihat dari ketidaktertarikan siswa untuk menulis sebuah puisi, ketidaktepatan dalam pemilihan kata dan kurang variatifnya hasil puisi siswa. Sehubungan dengan itu, dirumuskan langkah solusi yaitu dengan menggunakan metode mengajar yang lebih bervariasi dan lebih inovatif sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bagi siswa ini, penulis menawarkan sebuah solusi berupa pemberian ilustrasi musik klasik sebagai stimulan bagi siswa dalam proses kreatif menulis puisi. Pemilihan stimulan tersebut berdasarkan beberapa keunggulan seperti ini:

Evan Lutfiana Ilmawan, 2019

PENGARUH ILUSTRASI MUSIK KLASIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Membuat siswa lebih rileks dalam menulis puisi
2. Merangsang dan memperkuat pembelajaran
3. Merangsang imajinasi siswa
4. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Penerapan stimulus ilustrasi musik klasik untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan menulis puisi merupakan tindakan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Adapun judul yang penulis buat adalah **“Pengaruh Ilustrasi Musik Klasik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menjawab pertanyaan “Adakah pengaruh ilustrasi musik klasik terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa Kelas IV sekolah dasar?”

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, dibuat beberapa pertanyaan penelitian yang dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan awal siswa dalam menulis puisi?
2. Bagaimanakah gambaran umum hasil puisi siswa pada kelas yang menggunakan ilustrasi musik klasik?
3. Bagaimanakah gambaran umum hasil puisi siswa pada kelas yang tidak menggunakan ilustrasi musik klasik?
4. Bagaimanakah perbedaan hasil puisi siswa pada kelas yang menggunakan ilustrasi musik klasik dengan kelas yang tidak menggunakan ilustrasi musik klasik?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ilustrasi musik klasik terhadap kemampuan menulis puisi siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

Evan Lutfiana Ilmawan, 2019

PENGARUH ILUSTRASI MUSIK KLASIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran umum hasil puisi siswa pada kelas yang menggunakan ilustrasi musik klasik.
3. Untuk mengetahui bagaimana gambaran umum hasil puisi siswa pada kelas yang tidak menggunakan ilustrasi musik klasik.
4. Untuk membandingkan perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan ilustrasi musik klasik dengan kelas yang tidak menggunakan ilustrasi musik klasik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar sebagai variasi pemberian stimulus dalam sebuah pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak terkait dalam penelitian ini, diantaranya:

- a. Sebagai referensi bagi guru sekolah dasar dalam mencari stimulus pembelajaran yang menarik.
- b. Sebagai referensi mahasiswa dalam pengembangan sebuah stimulus dalam pembelajaran.
- c. Bagi peneliti diharapkan musik klasik pada dapat menjadi solusi bagi guru dalam pemberian stimulus ketika proses kreatif menulis puisi.
- d. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai cara mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian.
- e. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini disusun sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI tahun 2018 sebagai berikut.

Evan Lutfiana Ilmawan, 2019

PENGARUH ILUSTRASI MUSIK KLASIK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bab I Pendahuluan: merupakan bab perkenalan dalam skripsi, yang memuat 1) Latar Belakang Penelitian, 2) Rumusan Masalah Penelitian, 3) Tujuan Penelitian, 4) Manfaat Penelitian, serta 5) Struktur Organisasi Skripsi.
2. Bab II Kajian Pustaka: berisi kajian-kajian mengenai teori yang sesuai dengan judul yang akan dikaji, serta penelitian terdahulu yang relevan.
3. Bab III Metode Penelitian: memaparkan mengenai prosedur penelitian yang akan dilakukan peneliti yang mencakup 1) desain penelitian; 2) partisipan; 3) populasi dan sampel; 4) instrumen penelitian, 5) prosedur penelitian; 6) analisis data.
4. Bab IV Temuan dan Pembahasan: berisi tentang temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi: berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menjelaskan hasil penafsiran peneliti terhadap hasil analisis dan temuannya.